

Nama: Arshella Cahya Yuniarti

NPM: 2413031058

Konsep Penelitian Ilmiah dan Langkah-Langkah serta Prosedur Penelitian

Bab 1 membahas mengenai konsep dasar penelitian ilmiah serta langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi atau menemukan jawaban atas suatu permasalahan. Dalam penelitian ilmiah, proses penelitian harus dilakukan berdasarkan prosedur yang jelas, menggunakan metode yang tepat, serta didukung oleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penelitian tidak hanya sekedar mencari informasi, tetapi juga harus dilakukan secara terencana dan mengikuti kaidah ilmiah.

Dalam penelitian pendidikan terdapat beberapa jenis penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan masalah yang ingin dikaji. Beberapa di antaranya adalah penelitian survei, deskriptif, evaluasi, kualitatif, eksperimen, dan studi kasus. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Pemilihan jenis penelitian harus disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti agar data yang diperoleh dapat menjawab masalah penelitian dengan tepat.

Hal penting lainnya dalam penelitian adalah menentukan masalah penelitian. Masalah menjadi dasar utama dalam pelaksanaan penelitian karena dari masalah tersebut peneliti dapat menentukan tujuan, metode, sumber data, sampai teknik analisis yang akan digunakan. Masalah penelitian sebaiknya berasal dari kondisi atau fenomena yang benar-benar terjadi dan memiliki alasan yang jelas untuk diteliti. Dengan adanya masalah yang jelas, penelitian akan menjadi lebih terarah dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaannya, penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki langkah-langkah yang berbeda, walaupun keduanya tetap dilakukan secara sistematis. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengukuran variabel, penggunaan data berupa angka, pengujian hipotesis, serta analisis statistik. Sementara itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena melalui data yang bersifat deskriptif. Pemilihan pendekatan penelitian harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masalah yang diteliti.

Secara umum, proses penelitian dimulai dari menemukan dan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, mengkaji teori yang berkaitan, menentukan metode dan desain penelitian, menentukan sumber data atau sampel, menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, melakukan analisis data, sampai menarik kesimpulan. Setiap langkah saling berhubungan sehingga peneliti perlu melaksanakannya secara berurutan dan terencana.

Penelitian juga memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pengembangan ilmu. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam bidang pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, sekolah, mahasiswa, maupun pihak lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

Dari pembahasan Bab 1 dapat disimpulkan bahwa penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah dengan menggunakan metode dan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian harus diawali dengan masalah yang jelas dan dilanjutkan melalui tahapan yang terencana, mulai dari perumusan masalah sampai penarikan kesimpulan. Dengan memahami konsep dan prosedur penelitian, peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan lebih terarah sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun penyelesaian masalah di lapangan.